

ABSTRAK

Akhir-akhir ini perhatian dunia sedang mengarah pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai suatu aktivitas yang dapat dinamakan “perusahaan peduli lingkungan”. Ada bermacam-macam aktivitas dan bentuk kegiatan CSR yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Di luar negeri, perusahaan-perusahaan yang sudah menerapkan CSR tergolong lebih banyak dan lebih lama dibandingkan dengan perusahaan di Indonesia. Di Indonesia sendiri, CSR tergolong masih baru. Peraturan pemerintah tentang CSR baru dikeluarkan pada tahun 2007. Penerapan CSR ini diyakini bisa memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang menerapkannya.

Earnings management (EM) adalah tindakan manajemen untuk mengelola laba dengan menaikkan atau menurunkan laba. EM selalu berciri negatif sejak terkuaknya kasus-kasus pelanggaran akuntansi yang menimpa perusahaan-perusahaan dunia. Ada empat pola EM dalam penelitian Hsiang *et al* (2008) yaitu: *earnings smoothing*, *earnings aggressiveness*, *earnings losses*, dan *decreases avoidance* (Hsiang *et al*, 2008). Tetapi, yang akan dibahas dalam penelitian ini hanyalah dua pola EM saja, yaitu *earnings smoothing* dan *earnings aggressiveness*.

Dengan melihat isu-isu global di atas, maka penulis tertarik untuk dapat menggali lebih dalam hubungan CSR terhadap EM sehubungan dengan keingintahuan penulis. Penelitian ini dimulai dengan hipotesis bahwa diduga dengan adanya penerapan CSR praktik EM bisa diminimalkan. Dengan menggunakan 133 perusahaan dalam 29 industri, penelitian ini dilakukan. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan *go publik* yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan periode tahun pengambilan data adalah tahun 2008-2009. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa hubungan antara CSR dengan EM tidak signifikan.